



UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Kampus C Jl. Dr. Ir. H. Soekarno, Mulyorejo, Surabaya 60115 Telp. (031) 5936501 Fax (031) 5936502
Laman : <https://fst.unair.ac.id>, e-mail : admin@fst.unair.ac.id

Nomor : 9125/UN3.1.8/KM/2022
Lampiran : Satu berkas
Hal : Pengiriman Informasi Singkat Pelaksanaan MBKM

27 Oktober 2022

Yth. Para Koordinator Program Studi S1
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Airlangga

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang merupakan program dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, berikut ini kami sampaikan informasi singkat terkait pelaksanaan MBKM Universitas Airlangga sebagai upaya mendukung program tersebut. Adapun informasi selengkapnya dapat mengunjungi laman <https://mbkm.unair.ac.id/>.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I,

Dr. Eridani. M.Si.

NIP. 196901091993031001

Lampiran Surat Pengiriman Informasi Singkat Pelaksanaan MBKM

Nomor : 9125/UN3.1.8/KM/2022

Tanggal : 27 Oktober 2022

BAGIAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

Fakultas Sains dan Teknologi

1. PENDAHULUAN

Kebijakan MBKM secara umum memberikan hak belajar bagi mahasiswa program sarjana dan sarjana terapan selama tiga (3) semester di luar program studi.

Kebijakan MBKM dilaksanakan dalam rangka memberi kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan, dan merdeka dari birokratisasi, dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai.

Kegiatan MBKM yang dilaksanakan Universitas Airlangga antara lain:

- Pembelajaran Lintas Prodi di lingkungan Universitas Airlangga;
- Pertukaran Mahasiswa;
- Magang/Praktek Kerja;
- Asistensi Mengajar;
- Penelitian atau Riset;
- Proyek Kemanusiaan;
- Wirausaha;
- Studi atau Proyek Independen;
- Membangun Desa atau KKN Tematik.

Untuk pendaftaran program lintas prodi di lingkungan Universitas Airlangga dapat dilakukan oleh mahasiswa aktif Universitas Airlangga melalui Cybercampus. Sedangkan untuk pendaftaran prgram MBKM lainnya dapat melalui laman portal masing masing program.

Untuk info lebih detil, hubungi <https://mbkm.unair.ac.id>.

2. PROGRAM YANG TERSEDIA

2.1. Pembelajaran Lintas Prodi. Pembelajaran Lintas Prodi/Lintas Rumpun Ilmu merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk menunjang profesionalisme dan wawasan akademik yang lebih komprehensif.

Daftar mata kuliah lintas program studi ini tercantum dalam roster khusus pada UACC (Universitas Airlangga Cybercampus).

Pembelajaran lintas prodi berdasar pada rumpun dan bidang keilmuan di Universitas Airlangga yang meliputi Rumpun Ilmu:

- Kesehatan (Health Science);
- Hayati (Life Science);
- Sosial Budaya dan Humaniora (Social Humanities Science);
- Teknik (Engineering Science).

Salah satu ciri khas mata kuliah lintas prodi adalah: tidak berjenjang (dan berprasyarat), dan bisa dilaksanakan secara daring/luring.

2.2. Pertukaran Mahasiswa. Program Pertukaran ini bisa dipilih pada perguruan tinggi dalam maupun luar negeri. Keterangan lebih detail bisa diperoleh pada portal Permata Sakti atau ASEAN University Network.

2.3. Magang. Program ini adalah suatu kegiatan dari mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan, sikap, ketrampilan umum dan khusus di tempat kerja. Durasi magang ini paling singkat enam (6) bulan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan atau perjanjian antara institusi asal dengan tempat kerja magang. Mahasiswa wajib dibimbing oleh pembimbing internal dari Universitas Airlangga dan pembimbing eksternal dari tempat kerja magang.

Tempat kerja magang dapat berupa bentuk usaha berbadan hukum atau tidak, milik perseorangan/persekutuan/BHMN yang mempekerjakan pekerja dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.

Bentuk magang bisa salah satu dari: Magang Reguler Dalam Negeri, Magang Luar Negeri dan Magang Bersertifikat.

Untuk magang bersertifikat, mahasiswa dapat mendaftar ke DPKKA dengan syarat dan ketentuan yang berlaku, sedangkan magang jenis lainnya mahasiswa dapat mendaftar ke fakultas atau program studi masing masing.

2.4. Asistensi Mengajar. Program ini akan difasilitasi oleh Kemendikbud untuk tujuan:

- (1) Memberikan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di Sekolah Dasar, Menengah maupun Atas;
- (2) Membantu pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman;
- (3) Memberikan dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan mengajar di sekolah yang dilakukan oleh mahasiswa.

Hal hal berikut ini, perlu diperhatikan oleh program studi dan/atau fakultas, yaitu:

- (a). Prodi memberikan supervisor, mentor atau coach dalam proyek mengajar yang diikuti mahasiswa;
- (b). Fakultas menjamin kegiatan kemanusiaan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerjasama;
- (c). Prodi mengkonversi nilai dari aktivitas mahasiswa dan diinput ke *cyber-campus*;
- (d). Prodi memasukkan laporan pada laman <http://pendidikan.unair.ac.id/akmdikti>.

2.5. Riset. Kegiatan riset akademik (sains maupun sosial humaniora) harus dibawah pengawasan dosen atau peneliti.

Riset dapat dilakukan di lembaga semacam LIPI/BRIN, Litbang, Perguruan Tinggi, dan seterusnya, atau berupa Program Kreativitas Mahasiswa terkait riset,

Penerapan Teknologi, Karsa Cipta, Penulisan Artikel Ilmiah, Gagasan Tertulis, Gagasan Futuristik Konstruktif, Kompetisi Pemikiran Kritis Mahasiswa.

Kegiatan ini dilakukan berkisar antara 1-2 semester di lembaga riset milik pemerintah atau industri yang memiliki kerjasama dengan Universitas Airlangga atau pusat/grup riset di Universitas Airlangga yang dibentuk berdasarkan SK Rektor/Dekan.

Topik riset berupa riset lintas keilmuan (interdisciplinary research) yang dibimbing oleh 2-3 dosen pembimbing dan dilakukan secara berkelompok terdiri dari 2-4 mahasiswa dari program studi yang berbeda, atau dua mahasiswa dari program studi yang sama.

Jika riset dilakukan di laboratorium milik pemerintah atau industri maka harus didampingi pembimbing dari laboratorium terkait.

2.6. Proyek Kemanusiaan. Merupakan kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui oleh Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri. Proyek kemanusiaan dapat dilaksanakan pada organisasi formal yang disetujui Rektor atau lembaga seperti Palang Merah Indonesia, Mercy Corps, Airlangga Inclusive Learning, Gugus Tugas Covid-19, dan lain lain.

Tujuan kegiatan ini adalah:

- Menjadikan mahasiswa paripurna yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
- Melatih mahasiswa untuk memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada agar dapat diselesaikan sesuai dengan minat dan keahliannya masing masing.

2.7. Wirausaha. Kegiatan ini dilaksanakan antara 1-2 semester di Pusat Pembinaan Karier dan Kewirausahaan, Lembaga Pengembangan Bisnis dan Inkubasi, Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan, atau program yang dilaksanakan lembaga lain yang memiliki kerjasama dengan Universitas Airlangga.

Kegiatan program ini berupa pengembangan model bisnis baru bersama kelompok yang terdiri dari 2-4 mahasiswa dari program studi berbeda, atau 2 mahasiswa dari program studi yang sama. Kegiatan ini dibimbing oleh 1-2 dosen pembimbing atau seorang pembimbing dari penyelenggara program kewirausahaan terkait.

2.8. Proyek Independen. Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik khusus dan dapat dikerjakan bersama dengan mahasiswa lain. Pelaksanaan proyek ini wajib dibimbing oleh seorang atau lebih dosen/pengajar pembimbing.

Bentuk kegiatan/proyek bisa berupa lomba ilmiah atau kegiatan lain yang menghasilkan produk/prestasi.

Luaran proyek dapat berupa:

- Partisipasi/prestasi yang dihasilkan dalam suatu kegiatan;
- Produk sebagai output suatu kegiatan, yang dapat dilanjutkan sebagai hak cipta;

- Mahasiswa lebih terasah untuk memunculkan dan merealisasikan ide ide kreatif dan inovatif.

2.9. **KKN Tematik.** Nama lain dari kegiatan ini adalah Membangun Desa, yang merupakan proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur dan lainnya. Proyek ini dapat dikerjakan bersama aparat desa, BUMDes, koperasi atau organisasi desa lainnya.

Durasi kegiatan bisa setara dengan 3 sks, 4-10 sks, atau 11-20 sks.

Berbagai inovasi program dengan pendekatan interprofessional yang mempunyai dampak nyata bagi masyarakat yang bersifat solutif (interprofessional care project) terhadap problema riil masyarakat dapat berupa:

- (1) Pelatihan Keterampilan tertentu;
- (2) Video edukasi dengan pilihan topik, semisal: seperti Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Bahaya Narkoba, Penularan HIV, Persiapan Menghadapi Bencana, Langkah Menghadapi Kejadian Luar Biasa;
- (3) Program Perbaikan Sarana, semisal: Pembuatan rak obat di Farmasi Puskesmas Desa, pembuatan catatan efek samping obat.

3. MEKANISME PROSES KONVERSI NILAI MBKM

Mekanisme proses konversi nilai, secara garis besar terbagi dalam langkah langkah berikut:

- (i). Mahasiswa mengumpulkan bukti bukti kegiatan MBKM yang telah rampung, di PAA prodi. Dokumen bukti kegiatan bisa berupa: laporan kegiatan, berita acara presentasi hasil, dan beberapa dokumen pendukung kegiatan yang lainnya;
- (ii). Tim Konversi Program Studi meninjau pengajuan yang diusulkan oleh mahasiswa, dilanjutkan dengan rapat telaah menentukan nilai konversi dengan membuat berita acara konversi nilai;
- (iii). Nilai aktivitas MBKM tidak dapat dikonversi ke dalam mata kuliah wajib Fakultas dan/atau wajib Program Studi, kecuali Proposal dan Skripsi, dan Praktek Kerja Lapangan;
- (iv). Berita Acara konversi nilai Prodi dikirimkan ke Departemen untuk divalidasi;
- (v). Setelah divalidasi, Tim Konversi Prodi melakukan input nilai ke cybercampus, dengan cara
 - (1) Secara langsung pada semester berjalan, sesuai mata kuliah yang diprogram dalam KRS yang ditulis oleh mahasiswa atas persetujuan dosen wali akademik;
 - (2) Memutakhirkan nilai mata kuliah yang sudah pernah diprogram, dengan tetap menuliskan mata kuliah tersebut pada KRS berikutnya;
 - (3) Sebagai simpanan nilai untuk mata kuliah yang belum diprogram pada semester berikutnya.

Hasil kegiatan MBKM dapat juga dikonversi ke dalam mata kuliah berikut:

Kode	Mata Kuliah	sks
KNT301	Proyek di Desa A	1
KNT302	Proyek di Desa B	1
KNT303	Proyek di Desa C	1

Kode	Mata Kuliah	sks
KAT301	Asistensi Mengajar A	1
KAT301	Asistensi Mengajar B	1
KAT303	Asistensi Mengajar C	1

Kode	Mata Kuliah	sks
KKT301	Magang Riset A	1
KKT302	Magang Riset B	1
KKT303	Magang Riset C	1
KKT304	Magang Riset D	1
KKT305	Magang Riset E	1
KKT306	Magang Riset F	1

Kode	Mata Kuliah	sks
MBW301	Wirausaha Mahasiswa A	1
MBW302	Wirausaha Mahasiswa B	1
MBW303	Wirausaha Mahasiswa C	1
MBW304	Wirausaha Mahasiswa D	1
MBW305	Wirausaha Mahasiswa E	1
MBW306	Wirausaha Mahasiswa F	1

Kode	Mata Kuliah	sks
KNT304	Proyek Kemanusiaan Mahasiswa A	1
KNT305	Proyek Kemanusiaan Mahasiswa B	1
KNT306	Proyek Kemanusiaan Mahasiswa C	1

Kode	Mata Kuliah	sks
KKT311	Magang Kerja Industri A	1
KKT312	Magang Kerja Industri B	1
KKT313	Magang Kerja Industri C	1
KKT314	Magang Kerja Industri D	1
KKT315	Magang Kerja Industri E	1
KKT316	Magang Kerja Industri F	1

Kode	Mata Kuliah	sks
MBS301	Studi Independen Mahasiswa A	1
MBS302	Studi Independen Mahasiswa B	1
MBS303	Studi Independen Mahasiswa C	1

Surabaya, 27 Oktober 2022

Wakil Dekan I,



Eridani

Dr. Eridani, M.Si.